

ABSTRAK

PENGARUH PEMBERIAN DEKOK RIMPANG TEMULAWAK (*Curcuma xanthorrhiza* Roxb) TERHADAP GAMBARAN HISTOPATOLOGI LAMBUNG TIKUS PUTIH *Rattus norvegicus* JANTAN GALUR *Sprague dawley* YANG DIINDUKSI ASPIRIN

Oleh

GINA SONIA BINTARI

Aspirin dapat menginduksi terjadinya kerusakan mukosa lambung mulai dari gastritis akut hingga ulkus gaster. Salah satu tanaman yang mengandung senyawa antioksidan adalah temulawak yang dapat mencegah terjadinya kerusakan sel pada mukosa lambung akibat senyawa radikal seperti yang terjadi pada pemakaian aspirin yang berkepanjangan. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh pemberian dekok rimpang temulawak dalam mencegah kerusakan mukosa lambung tikus putih (*Rattus norvegicus*) jantan dewasa galur *Sprague dawley* yang diinduksi aspirin.

Pada penelitian ini, 25 tikus *Sprague dawley* jantan dibagi dalam 5 kelompok secara acak dan diberi perlakuan selama 14 hari. K1 (kontrol normal yang hanya diberi pakan standar dan aquades), K2 (kontrol positif yang diberi aspirin dengan dosis 90 mg), K3 (diberi aspirin dengan dosis 90 mg dan dekok temulawak dosis 1,3g/kgBB), K4 (diberi aspirin dengan dosis 90 mg dan dekok temulawak dosis 2,6g/kgBB), K5 (diberi aspirin dengan dosis 90 mg dan dekok temulawak dosis 5,2g/kgBB). Setelah 14 hari, tikus diterminasi dan dilakukan pengambilan organ lambung dengan laparotomi. Setelah itu dibuat sediaan Hematoxylin Eosin dan dilakukan pengamatan terhadap kerusakan mukosa lambung.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa didapatkan hasil rerata kerusakan mukosa lambung pada kelompok 1 yaitu sebesar $0,20 \pm 0,45$, kelompok 2 sebesar $2,40 \pm 0,55$, kelompok 3 sebesar $2,20 \pm 0,45$, kelompok 4 sebesar $1,20 \pm 0,45$ dan kelompok 5 sebesar $0,80 \pm 0,45$. Dosis dekok rimpang temulawak yang memiliki efek proteksi paling tinggi dalam mencegah kerusakan mukosa lambung tikus adalah 5,2 g/kgBB.

Kata kunci : Aspirin, temulawak, kerusakan mukosa lambung.